BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

(PKL)

2.1 Kegiatan Kerja Praktek Lapangan

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan sejak tanggal 02 September 2013 sampai dengan 01 Oktober 2013 penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Divisi Produksi SINDOTV, MNC Plaza Podium 2, Jl. Kebon Sirih 17 – 19 Jakarta 10340 – INDONESIA

Penulis melakukan berbagai kegiatan yang bersifat Insidentil dan Rutin. Hal tersebut sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis ambil di Universitas Komputer Indonesia, yakni bidang konsentrasi Ilmu Jurnalistik.

Adapun Aktivitas kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan dapat dilihat dalam Table 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Aktifitas Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

No.	Tanggal	Kegiatan	Rutin	Insidental
1.	2-09-2013	❖ Perkenalan lingkungan SINDOTV		✓
		❖ Mengikuti arahan bimbingan		✓
		❖ Mencari referensi *video bumper*	✓	

		kuliner		
2.	3-09-2013	❖ Mencari referensi *video bumper* kuliner ❖ Membandingkan beberapa referensi *video bumper* kuliner	✓ ✓	
3.	4-09-2013	❖ Mencari referensi konsep acara kuliner ❖ Merancang konsep acara kuliner	✓ ✓	
4.	5-09-2013	❖ Mencari referensi konsep acara kuliner ❖ Merancang konsep acara kuliner	✓ ✓	
5.	6-09-2013	❖ Mengunduh referensi *video bumper* kuliner ❖ Mengunduh referensi konsep acara kuliner ❖ Mencari *host & chef* untuk program acara kuliner	✓ ✓ ✓	
6.	7-09-2013	❖ Mencari *host & chef* untuk program acara kuliner	✓	
7.	8-09-2013	❖ Melakukan janji temu di Bandung dengan *host & chef* untuk program acara kuliner		✓
8.	9-09-2013	❖ *Meeting* dengan *host & chef* di Porto Resto Bandung untuk menjelaskan proposal konsep program acara		✓

		kuliner		
9.	10-09-2013	❖ Mencari dan mengumpulkan informasi lebih lanjut mengenai *host* program acara kuliner ❖ Merencanakan *meeting* bersama antara tim program acara kuliner dengan *host* sekaligus *chef* program acara	✓	✓
10.	11-09-2013	❖ Mempersiapkan topik dan ruangan untuk *meeting final* antara tim program acara *healthy food* dengan *host* sekaligus *chef healthy food*		✓
11.	12-09-2013	❖ *Meeting final* antara tim program acara *healthy food* dengan *host* sekaligus *chef healthy food*		✓
12.	13-09-2013	❖ Membuat *time table* dan perkiraan *budgeting* program acara *healthy food* ❖ Searching lokasi kitchen set untuk shooting program acara healthy food	✓ ✓	
13.	14-09-2013	❖ *Servei* lokasi *kitchen set* di Jakarta untuk *shooting* program acara *healthy food*		✓
14.	15-09-2013	❖ *Survei* lokasi *kitchen set* di Jakarta untuk *shooting* program acara		✓

		healthy food		
15.	16-09-2013	❖ Mendapatkan program acara *blockingan Australian Beef* ❖ Mencari *chef* untuk program acara *blockingan Australian Beef*	 ✓	✓
16.	17-09-2013	❖ Mencari *chef* untuk program acara *blockingan Australian Beef*	✓	
17.	18-09-2013	❖ Membuat *time table* dan perkiraan *budgeting* program acara *Australian Beef* ❖ *Searching* lokasi *kitchen set* untuk shooting program acara *Australian Beef*	✓ ✓	
18.	19-09-2013	❖ Survei lokasi *kitchen set* di Jakarta untuk *shooting* program acara *Australian Beef*		✓
19.	20-09-2013	❖ *Survei* lokasi *kitchen set* di Jakarta untuk *shooting* program acara *Australian Beef*		✓
20.	21-09-2013	❖ Mencari referensi tema untuk 13 episode program acara *Australian Beef* ❖ Menyusun tema untuk 13 episode program acara *Australian Beef*	✓ ✓	
21.	22-09-	❖ Menyusun tema untuk 13 episode	✓	

	2013	program acara *Australian Beef*		
22.	23-09-2013	❖ *Survei* dan memastikan lokasi *shooting* di Jakarta untuk program acara *Australian Beef*		✓
23.	24-09-2013	❖ Mencari referensi lokasi *shooting* lain di Jakarta untuk program acara *Australian Beef*		✓
24.	25-09-2013	❖ Mencari referensi video grafis untuk *video bumper* program acara *Australian Beef* ❖ Mengunduh referensi video grafis untuk *video bumper* program acara *Australian Beef*	✓ ✓	
25.	26-09-2013	❖ Mencari referensi video grafis untuk *video bumper* program acara *Australian Beef* ❖ Mengunduh referensi video grafis untuk *video bumper* program acara *Australian Beef*	✓ ✓	
26.	27-09-2013	❖ Mencari referensi video grafis untuk *video bumper* program acara *Australian Beef* ❖ Mengunduh referensi video grafis untuk *video bumper* program acara *Australian Beef*	✓ ✓	

27.	28-09-2013	❖ Mencari referensi *filler* untuk program acara *Australian Beef* ❖ Mengunduh referensi *filler* untuk program acara *Australian Beef*	✓ ✓
28.	29-09-2013	❖ Mencari referensi *filler* untuk program acara *Australian Beef* ❖ Mengunduh referensi *filler* untuk program acara *Australian Beef*	✓ ✓
29.	30-09-2013	❖ Mencari data profil dan informasi *host* dan *chef* dari *lifestyle studio* Jakarta ❖ Membuat profil *host* dan *chef* dari *lifestyle studio* Jakarta untuk program acara *Australian Beef*	✓ ✓
30.	1-10-2013	❖ Mencari data profil dan informasi *host* dan *chef* dari *lifestyle studio* Jakarta ❖ Membuat profil *host* dan *chef* dari *lifestyle studio* Jakarta untuk program acara *Australian Beef*	✓ ✓

Sumber : *Arsip Penulis,* Oktober2013

2.2 Deskripsi Kegiatan Rutin dan Insidensial Selama Kegiatan PKL

Penulis mendeskripsikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang bersifat rutin maupun yang bersifat insidentil, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.1. adalah sebagai berikut:

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin PKL

Kegiatan rutin merupakan tugas sehari-hari yang dilakukan penulis selama PKL, yaitu membantu produser dalam Divisi Produksi, pada kesempatan PKL ini penulis mendapat tanggung jawab untuk membantu produser menangani program acara kuliner. Beberapa kegiatan rutin tersebut terdiri dari:

- **Mencari referensi video *bumper* kuliner**

  Video bumper kuliner merupakan bagian yang penting dalam suatu program acara kuliner, video *bumper* akan membuka awal suatu program dan memberikan kesan pertama pada saat menyaksikan program tersebut sehingga sangat pneting untuk mencari referensi video bumper sebelum membuatnya agar ada ide-ide yang segar dan baru yang dapat menarik perhatian penonton.

- **Membandingkan beberapa referensi video *bumper* kuliner**

  Setelah mencari beberapa referensi video bumper kuliner biasanya tim produksi akan membadingkan beberapa video bumper yang sudah ada untuk mencampurkan ide-ide yang sebelumnya dan konsep-konsep baru yang akan dibentuk menjadi suatu video bumper grafis kuliner yang baru dan menarik.

- **Mengunduh referensi video *bumper* kuliner**

  Video-video referensi bumper kuliner yang telah didapatkan sebelumnya dapat diunduh untuk keperluan arsip dan dokumen tim produksi.

- **Mencari referensi konsep acara kuliner**

  Sama seperti video bumper konsep acara juga perlu dicari referensinya agar tim produksi dapat melihat konsep-konsep acara kuliner seperti apa saja yang telah ada atau tayang di media. Hal tesebut dapat membantu tim produksi untuk menciptakan dan mencari ide-ide baru dalam tayangan kuliner yang akan dibuat.

- **Merancang konsep acara kuliner**

  Setelah mendapatkan ide-ide baru, kemudian konsep acara harus dirancang sedemikian rupa sebagai acuan shooting dan tayang nantinya

- **Mengunduh referensi konsep acara kuliner**

  Referensi konsep acara kuliner yang telah didapatkan sebelumnya dapat diunduh untuk keperluan arsip dan dokumen tim produksi.

- **Mencari *host & chef* untuk program acara kuliner**

  Pada program acara kuliner *"Healthy Food"* host diharapkan merangkap sekaligus sebagai chef sehingga tim produksi harus mencari beberapa host sebagai alternatif

- **Mencari dan mengumpulkan informasi lebih lanjut mengenai *host* program acara kuliner**

  Pada program acara kuliner *"Healthy Food"* host diharapkan merangkap sekaligus sebagai chef selain itu acara ini menuntut sang *host* tidak hanya pandai membawa acara dan memasak tetapi juga cukup mengerti tentang nilai gizi dan kesehatan pada makanan. Sehingga produser dan tim produksi harus benar-benar selektif untuk memilih host program acara kuliner "*Healthy Food"*

- **Membuat *time table* dan perkiraan *budgeting* program acara *"Healthy Food"***

  Time table sangat diperlukan untuk menyusun dan memanajemen waktu demi terselengaranya program acara. Dengan *time table* tim produksi dapat menyusun dan menentukan waktu yang paling tepat untuk melakukan shooting dan persiapan lainnya dari awal program akan dimulia sampai dengan akhir episode, karena dengan *time table* juga dapat mengatur jadwal untuk penggunaan alat-alat shooting, transportasi dan lain sebagainya agar tidak berbenturan jadwal pakai dengan tim program acara lainnya.

- **Mencari referensi tema untuk 13 episode program acara *"Australian Beef"***

  Pada kesempatan PKL ini penulis mendapat kesempatan ikut membantu menangani program acara *blockingan "Australian Beef"* yang muncul ditengah pembuatan dan penyusunan konsep acara *"Healthy Food"*. Hal ini sangat mungkin terjadi apabila program

acara yang direncanakan sebelumnya masih belum fix benar jadwal shootingnya dan konsepnya belum tersusun secara matang .

Mencari referensi tema penting dilakukan dengan cara membicarakannya dengan tim produksi lainnya yang ikut menangani program acara yang berkaitan, agar tema yang ditayangkan tidak meleset dari konsep program acara yang sudah ditentukan sebelumnya.

- **Menyusun tema untuk 13 episode program acara *"Australian Beef"***

  Setelah refernsi tema untuk program acara *"Australian Beef"* terkumpul, kemudian tema disusun dan disesuaikan dengan konsep awal acara dari episode ke episode.

- **Membuat profile *host dan chef* dari lifestyle studio Jakarta untuk program acara "*Australian Beef*"**

  Profil *host* dan *chef* perlu diketahuin oleh tim produksi sehingga profil *host* dan *chef* baik dibuat dalam bentuk curriculum vitae agar mudah diketahui.

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Insidensial PKL

Kegiatan insidentil merupakan tugas yang dikerjakan oleh penulis hanya satu atau dua kali, disesuaikan dengan kondisi. Kegiatan insidental selama PKL, antara lain:

- **Menjelaskan proposal konsep program acara kuliner kepada *host & chef* di Porto Resto Bandung.**

  Penjelasan proposal perlu dilakukan dengan *host & chef* pada saat pertemuan pertama kali sebelum sang *host & chef* memutuskan untuk menerima tawaran program acara tersebut, agar *host & chef* yang bersangkutan mengetahui konsep dan alur program acara yang akan ditayangkan.

- **Merencanakan *meeting* bersama antara tim program acara kuliner dengan *host* sekaligus *chef* program acara**

  Meeting bersama perlu diadakan antara tim produksi yang menangani program acara dengan *talent* yang bersangkutan agar saling mengenal satu dengan yang lain, dapat bertukar informasi dan tim *director* dapat mengarahkan *talent* lebih mudah untuk menyesuaikan dengan konsep acara.

- ***Servei* lokasi *kitchen set* di Jakarta untuk *shooting* program acara.**

  Survei lokasi sangat perlu dilakukan terutama apabila *shooting* dilakukan di *out door* untuk melihat apakah lokasi yang dimaksud sesuai dengan konsep acara dan dengan melakukan survei sangat membatu untuk memperkirakan waktu dan kondisi keberangkatan serta seting lokasi dan perlengkapan apa saja yang perlu dipersiapkan.

- **Mendapatkan program acara *blockingan "Australian Beef"***

  Seperti yang dijelaskan sebelumnya pada sub bab deskripsi kegiatan rutin. Program acara *blockingan* sangat mungkin terjadi apabila program acara yang direncanakan sebelumnya masih belum fix benar jadwal shootingnya dan konsepnya belum tersusun secara matang. Program acara *blockingan* yang sempat penulis tangani bersama dengan tim produksi adalah program acara *"Australian Beef"* yang muncul ditengah pembuatan dan penyusunan konsep acara *"Healthy Food"*.

2.3 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi kesempatan tersendiri bagi penulis untuk mengetahui bagaimana kegiatan sebenarnya ketika di lapangan. Berikut ulasan mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan penulis baik itu yang bersifat rutin maupun insidental.

2.3.1 Analisis Kegiatan Rutin

Mencari, mengumpulkan, membandingkan referensi berupa data-data dan dokumen yang sudah ada merupakan bagian yang mendasar dan penting dalam pembuatan konsep program acara. Hal ini rutin dilakukan oleh tim produksi untuk dapat memproduksi program yang berkualitas dan terencana dengan baik.

Menentukan tema per episode juga bagian penting yang dilakukan setelah konsep dan ide yang sudah ada. Tema menjadi poin penting untuk

berjalannya program acara. Dan pembuatan *time table* dan *budgeting* perlu dilakukan kemudian untuk memastikan proses *shooting* dan pembuatan program acara berjalan dengan manajemen yang baik.

2.3.2 Analisis Kegiatan Insidental

Bagi tim produksi menjelaskan proposal kepada rekanan kerja baik itu sesama tim produksi maupun *talent* merupakan hal yang rutin dilakukan demi terjalinnya kerja sama yang baik, namun hal tersebut biasa terjadi secara insidensial menyesuaikan dengan waktu atau janji temu yang sudah dibuat sebelumnya dengan yang bersangkutan. Demikan pula halnya dengan *meeting. Meeting* merupakan kegiatan yang pasti dilakukan dalam pembuatan program acara tetapi untuk waktu dan tempat seringkali bersifat insidensial dan bisa dilakukan di kantor maupun di luar kantor.

Kegiatan insidensial lainnya yang pasti terjadi adalah melakukan *survei* lokasi *shooting*. Hal ini dapat terjadi berulang-ulang dan bisa menghabiskan waktu yang cukup panjang. Karena terkadang referensi yang sudah ada bisa jadi tidak sesuai dengan konsep acara yang sudah dibuat. Terlebih lagi untuk *shooting* yang akan dilakukan secara *out door*.

Kegiatan insidensial yang cukup memberi pengalaman tambahan bagi penulis adalah menangani program *blockingan* yang secara tiba-tiba dapat muncul. Dalam hal ini tim produksi harus dapat bertindak cepat

dan profesional dalam menanganinya, karena seringkali program *blockingan* muncul dari konsep atau ide yang telah dibuat oleh orang lain sebelumnya dan tim produksi berikutnya diharapkan dapat menangani program tersebut dengan lebih kreatif tanpa mengganti ide pokok dalam program tersebut dalam waktu yang relatif singkat.

2.4 Deskripsi Ilmu Jurnalistik

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu komunikasi, definisi jurnalistik pun makin berkembang seiring dengan perkembangan media pers.

Menurut Adinegoro, seorang tokoh pers, jurnalistik adalah kepandaian mengarang untuk memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Sementara definisi jurnalistik menurut ilmu komunikasi adalah suatu bentuk komunikasi yang menyiarkan berita tentang peristiwa sehari-hari yang umum dan aktual dengan secepat-cepatnya. (Baksin, 2009:47)

Dalam ilmu jurnalistik terdapat kajian jurnalistik televisi yang pada prakteknya berbeda dengan jurnalistik cetak yang sudah populer sejak tahun 80-an. Televisi dengan tayangannya sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat pada umumnya. Dengan sifatnya yang audio visual, media televisi mampu mendekatkan peristiwa dan tempat kejadian dengan penontonnya.

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya, yaitu memberi informasi (*to inform*), mendidik (*to education*), menghibur (*to entertain*) dan membujuk (*to persuasive*). Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media

televisi sebagaimana hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan, pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi. (Ardianto, 2004:137)

Menurut J. B. Wahyudi, ilmu jurnalistik hanya ada satu, tetapi penerapannya ke dalam bentuk karya jurnalistik dapat melalui media massa cetak dan elektronik. Penyajian melalui media massa cetak harus disesuaikan dengan sifat fisik medianya. Demikian juga penyajian melalui media massa elektronik, dengan tujuan agar isi pesan dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh khalayak. (Baksin, 2009:60)

Pada prinsipnya penyelengaraan siaran di stasiun televisi umum terbagi dua, yaitu siaran karya artistik dan karya jurnalistik.

Siaran karya artistik merupakan produksi acara televisi yang menekan pada aspek artistik dan estetika, sehingga unsur keindahan menjadi unggulan dan daya tarik acara seperti ini. Yang tergolong karya artistik, yaitu:

1. Film
2. Sinetron
3. Pergelaran musik, tari, pantomim, lawak, sirkus, sulap dan teater
4. Acara keagamaan
5. *Variety show*
6. Kuis
7. Ilmu pengetahuan dan teknologi
8. Penerangn umum
9. Iklan (komersial dan layanan masyarakat)

Biasanya karya artistik lebih banyak diproduksi oleh mitra stasiun tv, yaitu *agency* atau *production house*.

Siaran karya jurnalistik merupakan produksi acara televisi yang mengutamakan kecepatan penyampaian informasi, realitas atau peristiwa yang terjadi. Yang tergolong pada karya jurnalistik adalah:

1. Berita aktual yang bersifat *timeconcern*
2. Berita nonaktual yang bersifat *timeless*
3. Penjelasan yang bersifat aktual, tertuang dalam acara monolog, dialog, laporan dan siaran langsung.

Secara tegas, J. B. Wahyudi membedakan dua jenis acara tersebut dalam tabel berikut.

Tabel 2.2

Perbedaan Karya Artistik dengan Karya Jurnalistik

No.	Karya Artistik	Karya Jurnalistik
1.	Bersumber pada ide atau gagasan	Bersumber pada permasalahan yang sedang hangat
2.	Mengutamakan keindahan	Mengutamakan kecepatan atau aktualitas
3.	Isi pesan fiksi atau nonfiksi	Isi pesan harus faktual
4.	Penyajiannya tidak terikat waktu	Penyajiannya terikat waktu
5.	Sasarannya adalah kepuasan pemirsa	Sasarannya adalah kepercayaan dan kepuasan pemirsa
6.	Memenuhi rasa kagum	Memenuhi rasa ingin tahu
7.	Improvisasi tidak terbatas	Improvisasi terbatas

8.	Isi pesan terikat pada kode moral	Isi pesan terikat pada kode etik
9.	Menggunakan bahasa bebas (dramatis)	Menggunakan bahasa jurnalistik (ekonomi kata dan bahasa)
10.	Refleksi daya khayal kuat	Refleksi penyajian kuat
11.	Isi pesan tentang realitas sosial	Isi pesan menyerap realitas atau faktual

Sumber: Baksin, 2009:82

Proses penyiaran merupakan proses yang panjang tetapi memerlukan waktu yang relatif singkat. Dalam produksi informasi, studio sebagai penyuplai program acara dibagi dalam dua kategori besar, yaitu:

1. *Live event*, misalnya *program* musik, *variety show*, berita (*news*) dan lain sebagainya.

2. *Recording event*, program acara yang direkam lebih dahulu baik program acara *non drama* seperti musik, olah raga dan *news* maupun program acara drama. (Setyabudi,2005)

2.5 Analisis Layanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Selama peneliti melakukan Kerja Praktek di SINDOTV, yang dirasakan adalah sambutan para karyawan yang sangat ramah dan penuh dengan kekeluargaan. Bahkan mereka tidak segan-segan untuk memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencoba bagaimana semua kegiatan berlangsung. Disini

penulis dituntut untuk mandiri dalam berbagai kegiatan rutin selama kerja praktek.

Pelayanan yang diberikan SINDOTV kepada penulis sangat baik. Selama melakasanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di SINDOTV, penulis merasakan suasana yang cukup menyenangkan, dan karyawan-karyawannya yang ramah. Penulis diberikan kesempatan terjun kelapangan dengan pembimbingan lapangan untuk mempresentasikan proposal.

Selain itu juga peneliti diberikan kesempatan untuk mengedit naskah. Bila penulis mengalami kesulitan, hambatan, ataupun hasil yang kurang sempurna maka pihak SINDOTV akan mengoreksi dari hasil yang telah penulis lakukan, sehingga hal tersebut menjadi suatu pembelajaran bagi peneliti agar dapat lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Hasil dari kerja praktek ini adalah memberikan suatu pemahaman yang berarti bagi penulis tentang bagaimana sistematika kerja, manajerial dan pembuatan program acara itu sendiri.